

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisa perbandingan usahatani cabai penerima dan non penerima Baitul Mal wat Tamwil (BMT) di Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas BMT Pakan Sinayan dalam kegiatan pertanian yang telah dijalankan adalah pembiayaan dengan prinsip kerjasama dan prinsip kebajikan. Untuk usahatani prinsip kerjasama yang dijalankan adalah prinsip *mudharabah* dan prinsip *musyarakah*. Prinsip *mudharabah* berlaku untuk petani yang meminjam untuk membiayai keseluruhan usahatani yang dikelola. Sedangkan prinsip *musyarakah* berlaku untuk petani yang hanya meminjam untuk menambah kekurangan modal usahatani mereka. Namun prinsip dengan menerapkan sistem syariah belum bisa dilaksanakan di BMT.
2. Rata – rata Pendapatan dan keuntungan petani penerima pinjaman BMT adalah Rp 19.519.853,-/Ha dan Rp 12.830.435,-/Ha, sedangkan Rata – rata Pendapatan dan keuntungan petani non penerima pinjaman BMT adalah Rp 22.486.695,-/Ha dan Rp 15.503.569,-/Ha. Setelah dilakukan uji statistik pada selang kepercayaan 5% hasilnya untuk T_{hit} pendapatan petani sampel 0,490 dimana t_{tabel} 2,04, sedangkan T_{hit} keuntungan petani sampel sebesar 1,143 dimana t_{tabel} 2,04. Karena $t_{tabel} > T_{hit}$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan dan keuntungan petani penerima dengan non penerima pinjaman. Uji-t yang dilakukan terhadap pendapatan dan keuntungan petani cabai penerima dan non penerima BMT menunjukkan terima H_0 tolak H_1 artinya BMT belum berperan baik terhadap usahatani cabai di Nagari Pakan Sinayan karena tidak semua dana pinjaman oleh petani sampel digunakan untuk usahatani cabai, hal ini dikarenakan belum adanya kontrol terhadap usaha yang dijalankan oleh peminjam petani.

B. Saran

1. Kepada BMT diharapkan lebih memperhatikan penggunaan dana pinjaman untuk petani, sehingga penggunaan dana lebih tepat sasaran.
2. Kepada petani diharapkan dapat menggunakan dana pinjaman dengan lebih tepat guna sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani sendiri.
3. Diharapkan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pinjaman BMT terhadap usahatani cabai.

